

EDOM

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Bilangan 20:14-21

"Tetapi orang Edom berkata kepada mereka: 'Tidak boleh kamu melalui daerah kami, nanti kami keluar menjumpai kamu dengan pedang!'" (ayat 18)

Sehari sesudah Paskah, Musa memimpin orang Israel meninggalkan Mesir. Perjalanan menuju Kanaan pun dimulai. Dan, setelah menjelajahi puluhan daerah, sampailah mereka di Kadesh, kota kecil yang berbatasan dengan Edom. Utusan Musa menemui raja Edom agar mereka diizinkan melintasi negeri itu, *"Izinkanlah kiranya kami melalui negerimu; kami tidak akan berjalan melalui ladang-ladang dan kebun-kebon anggurmu dan kami tidak akan minum air sumurmu..."* (ay. 17). Namun, raja Edom tidak mengizinkan mereka melintasi daerahnya. Sekali lagi utusan Musa meminta izin, dan raja itu tetap menolak. Musa dan rombongannya kemudian berputar haluan, menjauh dari negeri Edom.

Orang Edom menolak rombongan Musa yang tengah membutuhkan pertolongan.

Mereka tak ingin ditimpa masalah dengan mengizinkan enam ratus ribu orang Israel melintasi negeri itu. Mereka merapatkan barisan pertahanan; keamanan Edom tidak untuk dipertaruhkan. Reaksi seperti itu terkadang mewarnai sikap kita. Kita menahan diri untuk memberi jalan keluar atas kesulitan orang lain. Kita tak mau ketenangan hati kita terusik oleh persoalan hidup orang lain. Kita terlalu ketat menjaga privasi, menolak untuk memahami kesusahan orang lain.

Kita bisa lebih bijak dengan membuka diri untuk orang-orang di sekitar kita. Izinkanlah orang lain melintasi kehidupan kita. Jangan meniru Edom. Percayalah, ketika kita menolong orang lain, asalkan tidak menjerumuskan kita ke dalam dosa, Tuhan akan memampukan kita mengatasi setiap tantangan.

SEPERTI LILIN YANG TAK BERGUNA JIKA TIDAK TERBAKAR, DEMIKIANLAH KITA BERMANFAAT BAGI ORANG LAIN.



POOLS OF WATER IN THE WILDERNESS

Psalms 114:7-8

"Tremble, O earth, at the presence of the Lord, At the presence of the God of Jacob, Who turned the rock into a pool of water, The flint into a fountain of waters." (NKJV)

Mazmur 114:7-8

"Gemetarlah, hai bumi, di hadapan Tuhan, di hadapan Allah Yakub, yang mengubah gunung batu menjadi kolam air, dan batu yang keras menjadi mata air!." (TB)

KESEMPATAN BERTUMBUH

Ayat Bacaan: Filipi 3:12

"...aku mengejarnya, kalau-kalau aku dapat juga menangkapnya, karena akupun telah ditangkap oleh Kristus Yesus."

Pada umumnya orang tidak suka berteman. Setelah mengeluarkan pernyataannya yang terkenal *"Saya tidak mau melanjutkan,"* Calvin Coolidge, Presiden Amerika Serikat yang ke-30, diserbu para wartawan yang menginginkan penjelasan dari pernyataan tersebut. Seorang wartawan terus-menerus mendesak dengan pertanyaan, *"Sebenarnya mengapa Anda tidak ingin menjadi presiden lagi?"* *"Karena,"* jawab Coolidge, *"tak ada lagi kemungkinan untuk lebih maju!"*

Meskipun diucapkan dengan jenaka, jawaban tersebut mengisyaratkan tentang adanya penurunan yang biasa terjadi bila sebuah prestasi tinggi telah diraih. Begitu suatu tujuan tercapai, usaha untuk mempertahankannya sudah tidak ada lagi.

Sekalipun kita mengalami penurunan dalam hidup kekristenan, kita tetap memiliki kesempatan untuk bertumbuh. Rasul Paulus menggambarkan bahwa dirinya

dewasa secara rohani (Filipi 3:15), namun ia juga menyatakan bahwa dirinya tidaklah sempurna (ayat 12). Ia mencoba mencapai tujuan, yakni menjadi serupa dengan Kristus melalui berbagai pengalaman hidup, baik ketika ia sedang menikmati kelimpahan ataupun menanggung kesengsaraan. Ia tahu bahwa untuk menjadi serupa dengan Kristus dibutuhkan waktu seumur hidup.

Alangkah indahnya memiliki kepuasan yang tak berkesudahan seperti itu! Kerinduan jiwa kita yang terdalam akan dipuaskan tatkala kita mengenal Yesus sebagai Juruselamat, tetapi kita harus terus mengejar untuk mengenal Dia lebih baik dan menjadi semakin serupa dengan Dia!

Itulah tanda pertumbuhan seorang Kristen. Akan selalu ada kesempatan untuk bertumbuh.

Dear Jesus, take my heart and hand,
And grant me this, I pray: That I through Your
sweet love may grow. More like You day by
day. - Garrison

**"KESEMPATAN UNTUK MAJU ADALAH
KESEMPATAN TERBESAR DI DUNIA INI"**

IMAN

HIDUP adalah: sebuah PERJALANAN yang panjang dan berliku. Kita tak pernah tahu KAPAN, BAGAIMANA dan APA YANG AKAN TERJADI dimasa yang akan datang. Seringkali, sesuatu yang BURUK terjadi diluar dugaan kita. *"Jalan"* menjadi TERJAL dan "BADAI" mulai melanda, mewarnai perjalanan HIDUP kita. HATI kitapun menjadi GOYAH, PENGHARAPAN kita mulai PUDAR dan KEYAKINAN kita menjadi LEMAH. Saat itulah kita membutuhkan IMAN.

IMAN adalah KEKUATAN. IMAN adalah SOLUSI. Kita hanya perlu BERSERAH DIRI dan PERCAYA, bahwa TUHAN lebih berkuasa dari pada BADAI yang menerpa. DIA sanggup MEMINDAHKAN gunung dan MENGHENTIKAN badai yang paling dahsyat sekalipun. IMAN membuat segala yang mustahil menjadi NYATA.

TIDAK HANYA MENARIK

Ayat Bacaan: Yesaya 5:4

"...Aku menanti supaya dihasilkannya buah anggur yang baik, mengapa yang dihasilkannya hanya buah anggur yang asam?"

Setelah mulai lelah keliling mal kami tertarik dengan jejeran orang yang berdiri di depan sebuah restoran. *"Kalau mau makan di sini harus daftar dulu, lalu antri menunggu giliran dapat meja!"* kata salah satu teman saya. Kami memutuskan untuk mencoba makan di sana. Interior ruangan menarik, seragam karyawan apik dan sikap karyawan juga ramah. Ketika makanan yang kami pesan datang, maka hidangan tersebut disajikan dengan sangat indah sehingga mengundang selera. Soal penampilan, restoran tersebut sempurna! Namun ketika kami mulai makan, rasanya biasa saja, bahkan cenderung hambar! Sayang sekali, penampilan yang demikian bagus dan sempurna tidak didukung oleh kelezatan makanan.

Banyak orang Kristen seperti restoran tersebut. Dari sisi penampilan sungguh

sangat menarik. Wajahnya mungkin selalu tersenyum. Kalimat *"Shalom"* menyapa setiap orang yang kita jumpai. Bahasa rohani selalu keluar dari mulut kita. Belum lagi aktivitas kita di pelbagai pelayanan gereja seakan meneguhkan bahwa kita adalah orang Kristen yang sangat luar biasa. Apakah semuanya itu cukup? Ternyata tidak! Jika hidup kita belum bisa dinikmati orang lain, maka semuanya itu sia-sia saja. Kasih bukanlah kasih sampai kita benar-benar melakukan tindakan nyata. Kesaksian kita sebagai pengikut Kristus tidak bisa dibuktikan hanya dengan bahasa-bahasa rohani yang terucap, namun kita harus melakukan tindakan yang nyata seperti mengasihi, mengampuni, dan bersikap murah hati.

Jika kita hanya hebat soal penampilan, tapi tidak pernah memberi rasa, maka kita seperti hidangan yang kelihatannya menarik namun rasanya hambar. Ingatlah bahwa masakan itu tidak hanya enak dilihat saja, tapi juga harus enak dimakan. Kekristenan juga seperti itu. Jangan hanya enak dilihat, tapi tidak memberi dampak kepada orang lain.

AMPUNI DAN LUPAKANLAH

Ayat Bacaan: Lukas 6:37

"Janganlah kamu menghakimi, maka kamu pun tidak akan dihakimi. Dan janganlah kamu menghukum, maka kamu pun tidak akan dihukum, ampunilah dan kamu akan diampuni."

Dalam sebuah buletin yang diterbitkan oleh Departemen Kepolisian Milwaukee dikatakan, *"Jika orang yang mementingkan diri sendiri bermaksud mencari keuntungan dari diri Anda, coretlah namanya dari daftar sahabat*

Anda, tapi jangan sekali-kali menaruh dendam kepadanya. Bila Anda mencoba balas dendam, Anda akan lebih celaka daripada orang itu sendiri."

Lantas bagaimana balas dendam dapat mencelakakan diri kita sendiri? Menurut majalah kesehatan, Life. *"Ciri utama orang yang mempunyai tekanan darah tinggi ialah suka menaruh dendam dan benci. Bila dendam dan benci itu jadi kronis akan mengakibatkan tekanan darah kronis yang diikuti oleh sakit jantung."*

Sebenarnya bukan hanya masalah kesehatan saja yang membuat kebencian menjadi sesuatu yang berbahaya bagi kita, tetapi juga masalah yang lain. Kebencian akan merenggut kedamaian dan kebahagiaan kita sendiri. Apalagi jika kebencian itu dilampiaskan dengan tindak kekerasan, baik kepada orang yang kita benci atau pun pada orang-orang di sekitar kita yang mungkin tidak ada sangkut pautnya dengan masalah yang kita alami. Tentunya hal itu akan berbuntut panjang.

Bukan hanya itu saja, kebencian akan menghambat doa-doa kita sehingga kita gagal mendapat berkat yang seharusnya

dilimpahkan bagi kita. Mungkin orang telah berbuat dosa kepada kita, tetapi jika kita menaruh kebencian dan dendam, kita telah berbuat dosa dan menyimpan dosa itu dalam diri kita sehingga beban hidup kita semakin berat.

Karena itu Sahabat Kristus, mulai sekarang, berhentilah membenci. Berhentilah menghakimi. Ampuni dan lupakan. Maafkanlah dan biarkanlah masa lalu itu pergi. Ampunilah, agar Tuhan pun berkenan mengampuni dan melupakan pelanggaran kita. Jangan merasa diri berhak untuk menghakimi. Ampunilah mereka!

KETAATAN VS KEMAMPUAN

Ayat Bacaan: Yosua 6:10

"Tetapi Yosua telah memerintahkan kepada bangsa itu, demikian: 'Janganlah bersorak dan janganlah perdengarkan suaramu, sepatuh katapun janganlah keluar dari mulutmu sampai pada hari aku mengatakan kepadamu: Bersoraklah! maka kamu harus bersorak.'"

Kita mengenal istilah SWOT (Strength, Weakness, Opportunity and Threat). Bila kita yakin dengan kekuatan kita dan kesempatan ada di depan mata, tentunya kesempatan itu tidak boleh kita lepaskan dan akan kita raih sesegera mungkin.

Bangsa Israel baru saja mengalami peristiwa luar biasa menggemparkan dan membuat bangsa-bangsa lain gemetar. Sungai Yordan terbelah 'hanya' untuk mereka lalui. Pengalaman mengalami mukjizat itu adalah modal 'kekuatan' yang luar biasa! Langkah

selanjutnya adalah menaklukkan Yerikho. Pasti berhasil. Apalagi, Allah-lah yang memberikan janji. Tidak ada kelemahan dan ancaman, yang ada hanya kekuatan dan kesempatan. Tapi aneh sekali, dengan kepastian kemenangan yang di depan mata, mereka dilarang langsung menyerang. Mereka hanya boleh menggilingi tembok kota Yerikho, itupun hanya satu kali sehari. Mereka hanya boleh menyerang setelah Yosua memerintahkannya. Semuanya harus sesuai cara Allah.

Sama halnya dengan kehidupan kita sehari-hari. Ketika kita sangat yakin dengan kekuatan kita, kita tidak sabar meraih kesempatan dan takut bila kesempatan itu hilang. Bukankah ada pepatah "*kesempatan emas datang hanya sekali?*" Tapi kita perlu belajar: ketaatan terhadap cara Tuhan-lah yang menjamin.

Taat pada Tuhan merupakan kunci sukses Anda!

“Your JOY is CONTAGIOUS.”

- Joyce Meyer

SELF REFLECTION

Respon adalah manifestasi dari apa yang ada di hati, bukan dari apa yang terjadi. Yang hatinya teguh tidak bisa terpengaruh dengan keadaan, tetapi yang hatinya lemah dapat terpengaruh, karena yang diresponi adalah apa yang ada di hati.

Amsal 4:23 *“Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.”*

Saul dan pasukannya ketakutan bukan

karena Goliatnya, tapi karena hatinya lemah. Daud berani bukan karena Goliatnya, tapi karena hatinya percaya dan teguh terhadap Tuhan dan firman-Nya.

Mazmur 119:105 *“Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.”*

Tetap semangat untuk menjaga hati tetap percaya dan teguh terhadap Tuhan dan keyakinan akan firman-Nya.

THE SECRET OF LIFE

Saat kita memberi, kita akan menerima. Saat kita menolong orang lain, pada saat sama kita sedang menolong diri sendiri. Apa yang kita lakukan untuk orang lain, sebenarnya kita sedang melakukan untuk diri kita sendiri.

Inilah rahasia kehidupan yang tersembunyi bagi banyak orang. Bukan karena mereka tidak melihat kebenaran ini, tapi karena mereka tidak mempercayainya.

Karena itu banyak orang lebih berbahagia menerima daripada memberi, lebih suka ditolong daripada menolong. Hidup hanya berpusat kepada diri sendiri.

Ada ilustrasi menarik: Seorang buta sedang berjalan dengan tongkatnya di malam hari. Tangan kanannya memegang tongkat sementara tangan kirinya membawa lampu.

Pemandangan ini cukup mengherankan bagi seorang pria yang kebetulan melihatnya. Supaya tidak penasaran, pria itu bertanya, *“Mengapa anda berjalan membawa*

lampu?” Orang buta itu menjawab, *“Sebagai penerangan.”*

Dengan heran pria itu bertanya lagi, *“Tapi... bukankah anda buta dan tetap tidak bisa melihat jalan meski ada lampu penerangan?”*

Orang buta itu tersenyum sambil menjawab, *“Meski saya tidak bisa melihat, orang lain melihatnya. Selain membuat jalanan menjadi terang, hal ini juga menghindarkan orang lain untuk tidak menabrak saya.”*

Disaat kita melakukan sesuatu untuk orang lain, sebenarnya kita sedang melakukan sesuatu untuk diri kita sendiri. Kita diingatkan untuk tidak jemu-jemu berbuat baik.

Ini sebuah rahasia kehidupan untuk hidup yang penuh berkat, berkelimpahan dan bahagia. Meski demikian, rahasia kehidupan ini tersembunyi bagi orang-orang yang egois, kikir, pelit dan melakukan sesuatu berdasarkan apa yang menguntungkan dirinya sendiri.

“Apa yang kita lakukan untuk orang lain suatu saat pasti akan terjadi kepada kita.”

“Hendaklah kasih itu jangan pura-pura! Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik.”

- Roma 12:9

ABOUT ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



YOUTH SERVICE

See you next month!

Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM

Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM

Coronation Rd 21A

(kediaman bapak gembala)

Adon (65) 9379 2713



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796

(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Lenny (65) 9457 7470

Ervita (65) 9071 0442

(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605

(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130

(Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg